

**LAPORAN**

**KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN DAN *TRACER STUDY* PRODI  
SARJANA TERAPAN (D-IV) INSTRUMENTASI MKG  
2023**



**SEKOLAH TINGGI METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN  
GEOFISIKA  
2023**

## TIM PENYUSUN LAPORAN

Koordinator : Rista H. Virgianto, S.ST, M.Sc

Anggota : Adihan Yulanda W., S.Tr

Revisi ke	:	00
Tanggal	:	31 Desember 2023
Dirumuskan Oleh	:	Satuan Penjaminan Mutu (SPM) STMKG
Diperiksa Oleh	:	Ka. SPM  Rista H. Virgianto NIP. 198908152010121001
Disetujui Oleh	:	Kepala Bagian Admikumtar  D. Mulyawati, M.Sc NIP. 197710171999031002

## DAFTAR ISI

### Table of Contents

<b><u>TIM PENYUSUN LAPORAN</u></b> .....	<b><u>1</u></b>
<b><u>DAFTAR ISI</u></b> .....	<b><u>2</u></b>
<b><u>I. LATAR BELAKANG</u></b> .....	<b><u>3</u></b>
<b><u>II. DATA DAN METODE</u></b> .....	<b><u>3</u></b>
<b><u>III. HASIL KUESIONER PENGGUNA LULUSAN</u></b> .....	<b><u>6</u></b>
<b><u>IV. HASIL TRACER STUDY STMKG</u></b> .....	<b><u>10</u></b>
<b><u>V. KESIMPULAN</u></b> .....	<b><u>11</u></b>
<b><u>VI. REFERENSI</u></b> .....	<b><u>12</u></b>
<b><u>VII. LAMPIRAN</u></b> .....	<b><u>13</u></b>

## I. LATAR BELAKANG

Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (STMKG) merupakan Perguruan Tinggi Kedinasan di bawah koordinasi Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG). Landasan pendirian STMKG adalah Peraturan Presiden Nomor 35 Tahun 2014. STMKG secara organisasi diatur dalam Peraturan Kepala Badan Meteorologi dan Geofisika Nomor 16 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika. Sebagai upaya dalam peningkatan kualitas perguruan tinggi yang berpedoman kepada Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020, STMKG telah melakukan berbagai macam kegiatan penjaminan mutu. Salah satu upaya dalam meningkatkan standar kompetensi lulusan, STMKG melakukan kegiatan kuesioner pengguna lulusan STMKG dan *tracer study*. Kuesioner pengguna lulusan bertujuan untuk menerima umpan balik kualitas lulusan STMKG dari para pengguna lulusan yaitu para kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) BMKG di seluruh. Sedangkan *tracer study* bertujuan untuk mengetahui rekam jejak para lulusan STMKG dari sisi pekerjaan, Pendidikan dan karir lulusan.

Metode yang digunakan dalam pengiriman kuesioner kepada pengguna lulusan dan *tracer study* menggunakan sarana online. Lebih lanjut lagi dalam pengelolaan analisis hasil kuesioner pengguna lulusan telah digunakan *metode likert*. Harapan dari hasil analisis tersebut adalah dapat digunakan sebagai dasar dalam perbaikan kualitas kompetensi lulusan STMKG di masa yang akan datang. Laporan Kuesioner Pengguna Lulusan dan Tracer Study STMKG berisi beberapa bagian yang terdiri dari: Latar Belakang, Data dan Metode, Hasil Kuesioner Pengguna Lulusan, Hasil Kuesioner Tracer Study, Kesimpulan, Referensi dan Lampiran. Adapun laporan ini secara khusus akan melaporkan hasil *tracer study* dan kepuasan pengguna lulusan untuk lulusan program studi **D-IV (Sarjana Terapan) Instrumentasi MKG** yang lulus pada tahun 2020, 2021 dan 2022.

## II. DATA DAN METODE

Metode yang digunakan dalam analisis kepuasan pengguna lulusan STMKG adalah kualitatif dengan penyebaran kuesioner. Kuesioner diberikan kepada para pengguna lulusan dengan pengantar surat secara resmi yaitu Kepala Unit Pelaksana Teknis Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika seluruh Indonesia (Pusat dan daerah). Para pengguna lulusan dapat mengakses kuesioner secara daring dengan alamat tautan <https://spm.stmkg.ac.id/> pada menu layanan survei kepuasan pengguna lulusan.

Kuesioner terdiri dari data diri penilai, data lulusan yang dinilai dan evaluasi lulusan. Data lulusan STMKG yang dinilai merupakan lulusan tahun **2022** dari program studi D-IV Instrumentasi MKG. Terdapat 28 pertanyaan yang terdiri dari 7 kategori yaitu: Integritas dan etika moral (4 pertanyaan), Keahlian berdasarkan bidang ilmu (4 pertanyaan), Kemampuan bahasa Inggris (4 pertanyaan), Kemampuan menggunakan teknologi informasi (4 pertanyaan), kemampuan berkomunikasi (4 pertanyaan), Kerjasama tim (4 pertanyaan), Pengembangan diri (4 pertanyaan). Pada bagian akhir kuesioner terdapat isian kritik dan saran yang diberikan oleh pengguna lulusan untuk STMKG. Contoh kuesioner pengguna lulusan dapat terlihat pada **Gambar 1**.

The image shows a digital questionnaire interface. At the top, the title reads "KUESIONER EVALUASI KINERJA LULUSAN PROGRAM SARJANA TERAPAN STMKG". Below the title, there is a user identification section showing the email "spmstmkg@gmail.com" with a note "(tidak dibagikan)" and a "Ganti akun" link. A red asterisk indicates a required field. The main heading of the questionnaire is "EVALUASI KINERJA LULUSAN PROGRAM D-IV METEOROLOGI/KLIMATOLOGI/GEOFISIKA/INSTRUMENTASI". A sub-heading explains the purpose: "Bagian ini dimaksudkan untuk mengevaluasi lulusan STMKG yang bekerja sebagai staf Bapak/Ibu sekalian." The evaluation item is "Memiliki sopan santun dalam menyampaikan pendapat \* INTEGRITAS DAN ETIKA MORAL". The response scale consists of four radio buttons labeled 1, 2, 3, and 4. The scale is anchored with "Kurang" on the left and "Sangat Baik" on the right.

**Gambar 1.** Kuesioner pengguna lulusan

Metode analisis kuesioner mengikuti Likert (1932) dimana memberikan pertanyaan ( $P_n$ ) kepada pengguna lulusan STMKG dengan empat skala kepuasan yaitu sangat kurang, cukup, baik dan sangat baik. Jumlah total responden dinyatakan dalam  $N$ , dan

jumlah responden sesuai dengan skala kepuasan adalah  $NS_n$ . Bobot penilaian dari setiap skala ( $S_n$ ) adalah sebagai berikut :

Kurang	: 1 ( $S_1$ )
Cukup	: 2 ( $S_2$ )
Baik	: 3 ( $S_3$ )
Sangat Baik	: 4 ( $S_4$ )

Agar mendapatkan hasil interpretasi yang baik, terlebih dahulu harus diketahui skor tertinggi ( $X$ ) dan skor terendah ( $Y$ ) untuk item penilaian dengan rumusan sebagai berikut :

$$X = S_4 N \quad (1)$$

$$Y = S_1 N \quad (2)$$

Kemudian skor total untuk setiap pertanyaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TP_n = \sum S_n NS_n \quad (3)$$

Jika total skor penilaian sudah didapatkan, maka penilaian interpretasi responden terhadap setiap item pertanyaan adalah hasil nilai yang dihasilkan dengan menggunakan rumus Index %:

$$Index \% = \left( \frac{TP_n}{X} \right) 100 \quad (4)$$

Sebelum menyelesaikan perhitungan, interval (rentang jarak) dan interpretasi persen harus diketahui dengan metode mencari Interval skor persen ( $I$ ).

$$I = \frac{\text{Jumlah skala kepuasan}}{\text{Jumlah skala kepuasan}} \quad (5)$$

STMKG menggunakan 4 skala kepuasan, sehingga memiliki 4 interval sebagai berikut

:

0% - 24.99%	= Kurang
25% - 49.99%	= Cukup
50% - 74.99%	= Baik
75% - 100%	= Sangat Baik

Hasil dari presentase indeks kepuasan setiap pertanyaan dapat dikonversi ke dalam kriteria tersebut di atas.

Metode yang digunakan dalam *tracer study* adalah sama dengan metode yang digunakan dalam kuesioner pengguna lulusan yaitu menggunakan metode online. STMKG secara resmi bersurat kepada alumni untuk mengisi kuesioner tracer study pada halaman website penjaminan mutu STMKG yaitu <https://spm.stmkg.ac.id/> pada layanan tracer study. Terdapat empat bagian pertanyaan pada kuesioner *tracer study* yaitu: data diri, Riwayat Penempatan, Riwayat Pendidikan dan Riwayat kepangkatan/jabatan. Data kuesioner tersebut kemudian dijadikan database STMKG sebagai monitoring lulusan STMKG.

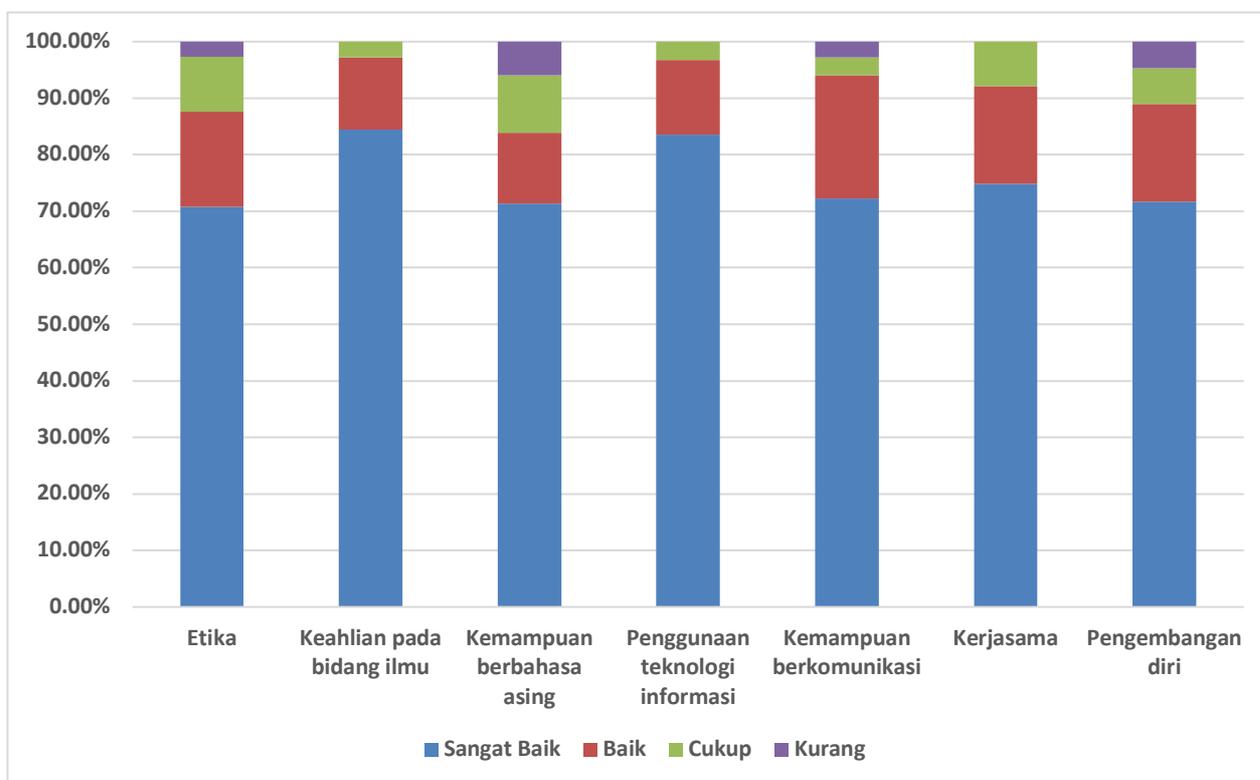
### **III. HASIL KUESIONER PENGGUNA LULUSAN**

Setelah dilakukan pengiriman kuesioner kepada para pengguna lulusan didapatkan hasil sebagaimana terlihat pada Tabel 1 dan Gambar 2, 3, 4. Jumlah keseluruhan responden adalah 232 responden. Secara garis besar para pengguna lulusan memberikan kepuasan secara maksimal (sangat baik) dari setiap item pertanyaan yang diberikan. Terdapat satu poin yang memiliki nilai maksimal baik yaitu pada kategori kemampuan berbahasa asing. Hal ini dapat memberikan masukan kepada STMKG bahwa kemampuan berbahasa inggris yang diberikan pada saat pendidikan harus ditingkatkan.

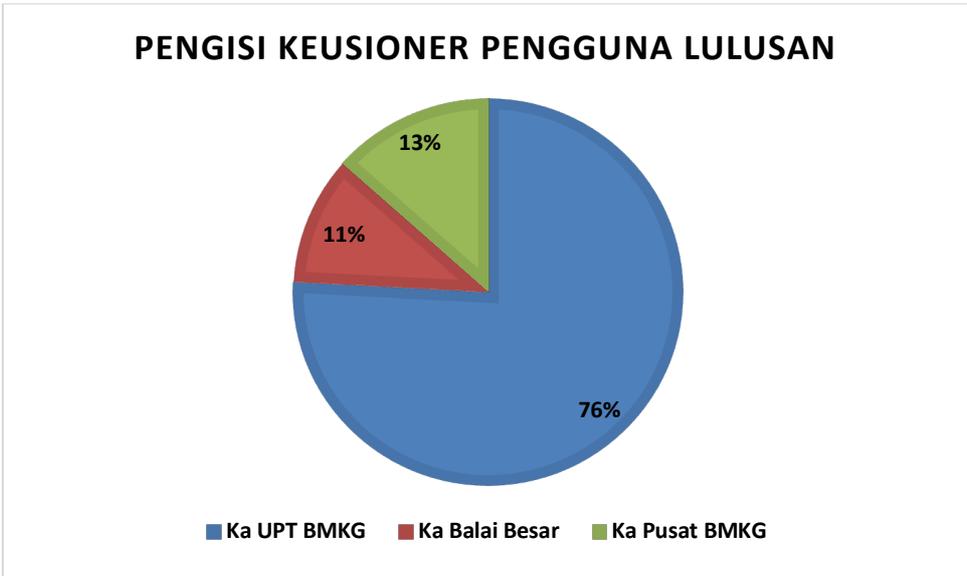
Sebagian besar responden sebesar 76 persen adalah para Kepala Unit Pelaksana Teknis BMKG (Ka. UPT) di daerah sebagaimana terlihat pada Gambar 3. Setelah itu sebesar 13 persen merupakan Kepala Pusat BMKG dan 11% Kepala Balai Besar BMKG

**Tabel.1 Hasil kuesioner pengguna lulusan STMKG Program Studi D-IV Instrumentasi MKG  
Lulusan 2020, 2021 dan 2022**

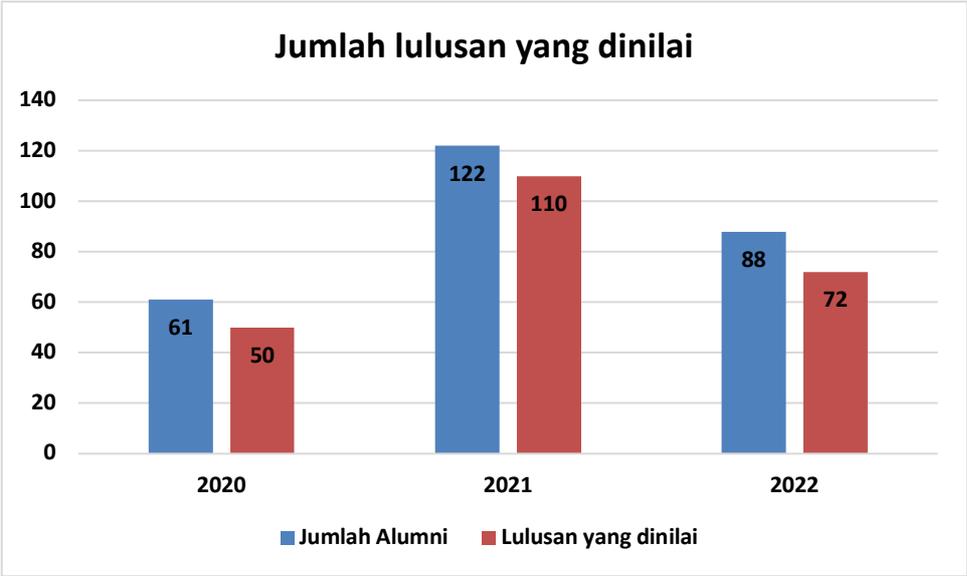
Kategori	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Jumlah
Etika	70.8%	16.8%	9.7%	2.7%	100%
Keahlian pada bidang ilmu	84.4%	12.8%	2.8%	0.0%	100%
Kemampuan berbahasa asing	71.3%	12.6%	10.1%	6.0%	100%
Penggunaan teknologi informasi	83.6%	13.2%	3.2%	0.0%	100%
Kemampuan berkomunikasi	72.2%	21.8%	3.2%	2.8%	100%
Kerjasama	74.8%	17.3%	7.9%	0.0%	100%
Pengembangan diri	71.7%	17.3%	6.3%	4.7%	100%



**Gambar 2.** Hasil kuesioner kepuasan pengguna lulusan Prodi Instrumentasi MKG



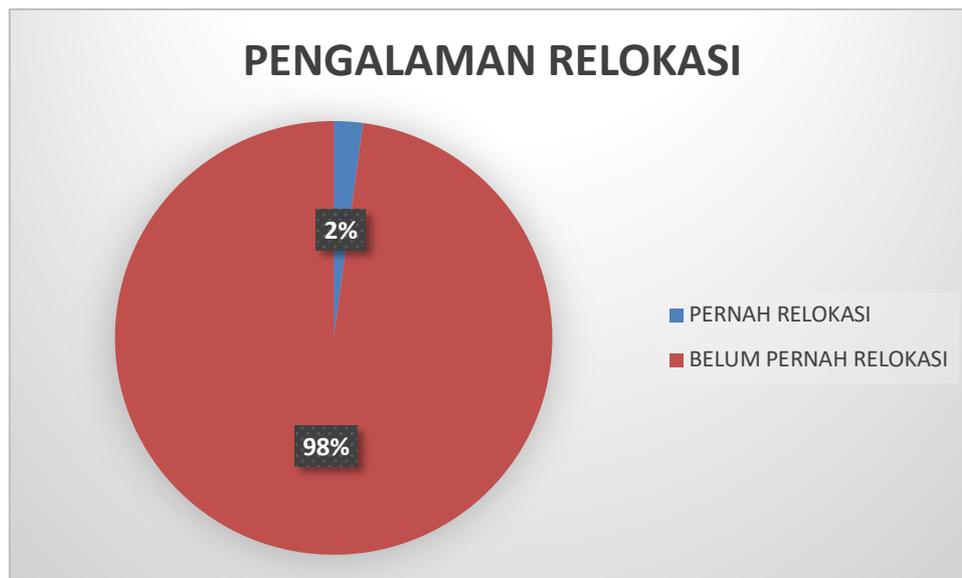
**Gambar 3.** Gambar satuan kerja penilai yang mengisi Kuesioner



**Gambar 4.** Gambar tahun lulusan yang dinilai pada kuesioner.

#### IV. HASIL TRACER STUDY STMKG

Total keseluruhan responden yang mengisi kuesioner tracer study adalah sebanyak 232 lulusan yang terdiri dari dari Lulusan 2020, 2021 dan Lulusan 2022 Program Studi D- IV Instrumentasi MKG. Dari data yang ditelusuri, diketahui terdapat 5 lulusan yang pernah mengalami relokasi (pemindahan tempat kerja), dan selebihnya masih ditempatkan pada tempat awal penempatan seperti terlihat pada Gambar 5.



**Gambar 5.** Pengalaman Relokasi (Pindah Tempat)

Hal yang menarik adalah tentang kualifikasi Pendidikan lulusan setelah dinyatakan lulus dari STMKG yaitu terdapat beberapa lulusan (3 lulusan) yang telah melanjutkan pendidikan lanjutan (magister) baik dalam dan luar negeri seperti yang terlihat pada Tabel 2. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat minat melanjutkan studi oleh para lulusan.

Tabel 2. Lulusan Prodi D-IV Instrumentasi MKG 2020, 2021 dan 2022 yang Melanjutkan StudiS2/pascasarjana

No	Nama Lulusan	Universitas	Tahun Lulus
1.	Simon Baharja Siagian	University of Melbourne	2020
2.	Hendi Firmansyah	Universitas Hasanudin	2021
3.	Agha M. Ahya	University of Wellington NZ	2021

Perlu diketahui juga untuk pendapatan yang dihasilkan oleh seluruh lulusan ketika pertama kali bekerja sebagian besar adalah di atas Upah Minimum Regional (UMR) daerah penempatan. Hal ini dapat dipahami karena seluruh lulusan menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) sehingga telah memiliki penghasilan di atas rata-rata.

Berikutnya hasil dari traser studi adalah terkait jabatan/posisi yang sekarang sedang diemban oleh para lulusan. Sebagian besar dari mereka adalah menjabat sebagai Pengamat Meteorologi dan Geofisika bidang instrumentasi yang merupakan jenis jabatan fungsional.

Terkait waktu tunggu lulusan dan kesesuaian tempat kinerja lulusan, maka STMKG dapat melacak data lulusan secara 100 persen untuk lulusan tahun 2020, 2021 dan 2022. Hal ini disebabkan seluruh lulusan menjadi PNS di lingkungan BMKG. Penempatan tempat kerja ini terlacak dikarenakan semua penempatan berdasarkan SK yang dipublikasikan.

## **V. KESIMPULAN**

Pengiriman kuesioner kepuasan pengguna lulusan STMKG dan *tracer study* telah dilakukan oleh STMKG kepada para pengguna lulusan terkhusus lulusan tahun 2021 dan tahun 2022 Program Studi D-IV Meteorologi. Sebagian besar pengguna lulusan memberikan penilaian sangat baik dari unsur pertanyaan yang diberikan. Masih terdapat beberapa unsur yang harus ditingkatkan yaitu mengenai kemampuan lulusan dalam penguasaan Bahasa Inggris. Hal ini harus segera ditindaklanjuti agar kepuasan pengguna lulusan di masa yang akan datang akan menjadi lebih baik. Selain daripada itu, data *tracer study* menunjukkan bahwa lulusan STMKG telah memiliki perkembangan yang signifikan dari data penempatan, pendidikan dan jabatan yang sekarang telah disandang oleh para lulusan.

## **VI. REFERENSI**

1. Rensis Likert, "A Technique for the Measurement of Attitudes," *Archives of Psychology*, 1932, Vol. 140, No. 55.
2. Peraturan Presiden Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Akademi Meteorologi dan Geofisika Menjadi Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika.
3. Peraturan Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Nomor 16 Tahun 2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).

## VII. LAMPIRAN

Lampiran 1 : Screenshot layanan survei kepuasan pengguna lulusan pada website [www.spm.stmkg.ac.id](http://www.spm.stmkg.ac.id)



bercantum dalam Peraturan  
Klimatologi dan Geofisika,  
STMKG juga diatur dengan